

ABSTRAK

Qorry Ayna. NIM. 190521100072. Program Studi Sosiologi. Dengan judul "PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PESISIR UNTUK MEWUJUDKAN KONSEPSI DESA TEMATIK BERKELANJUTAN"

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan masyarakat Desa Tajungan dan Desa Martajasah untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya, serta dengan maksud mewujudkan konsepsi Desa Tematik Berkelanjutan. Sehingga diperlukan teori modal sosial, untuk melihat pemanfaatan modal sosial itu sendiri dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir di Desa Tajungan dan Desa Martajasah beserta sekitarnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. dengan pendekatan studi kasus. Sehingga metode pengambilan datanya dengan wawancara, observasi, diskusi kelompok dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, serta analisa data dengan metode miles dan huberman. Sedangkan teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan temuan pemanfaatan modal sosial untuk menjaga kebersihan lingkungan pesisir di Desa Tajungan dan sekitarnya adalah asosiasi masyarakat lokal untuk mengatasi masalah sampah. Sedangkan modal sosial untuk menjaga kebersihan lingkungan pesisir di Desa Martajasah dan sekitarnya adalah modal sosial kepentingan ekonomi sebagai pengembangan pariwisata religi Makam Syaikhona Kholil. Dari hal ini konsep Desa Tematik Berkelanjutan di Desa Tajungan adalah wisata pesisir yang berfokus pada ekowisata mangrove. Sedangkan di Desa Martajasah "*One Stop Sustainability tourism*" yaitu satu lokasi dengan beberapa konsep wisata berkelanjutan.

Kata kunci: Modal Sosial, Kebersihan Lingkungan, Wilayah Pesisir dan Desa Tematik Berkelanjutan.

ABSTRACT

Qory Ayna. NIM. 190521100072. Sociology Study Program. By title "PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN PESISIR UNTUK MEWUJUDKAN KONSEPSI DESA TEMATIK BERKELANJUTAN".

The purpose of this study is to find out how the people of Tajungan Village and Martajasah Village maintain the cleanliness of the surrounding environment, with the intention of realizing the concept of a sustainable thematic village. So that the theory of social capital is needed to see the use of social capital itself in maintaining the cleanliness of the coastal environment in Tajungan Village and Martajasah Village and its surroundings.

The research method used is the descriptive-qualitative method with a case study approach. So the data collection method is by interview, observation, group discussion, and documentation. Informants in this study were determined by purposive sampling techniques as well as data analysis using Miles and Huberman methods. While the triangulation technique used is triangulation of data sources.

The results of this study indicate the findings of the use of social capital to maintain the cleanliness of the coastal environment in Tajungan Village and its surroundings through local community associations to deal with waste problems. Meanwhile, social capital for maintaining the cleanliness of the coastal environment in Martajasah Village and its surroundings is social capital for economic interests such as the development of religious tourism at the Syaikhona Kholil Tomb. From this, the concept of the Sustainable Thematic Village in Tajungan Village is coastal tourism that focuses on mangrove ecotourism. Meanwhile, in Martajasah Village, there is "One Stop Sustainability Tourism", namely one location with several sustainable tourism concepts.

Keywords: social capital, environmental cleanliness, coastal areas, and sustainable thematic villages.